

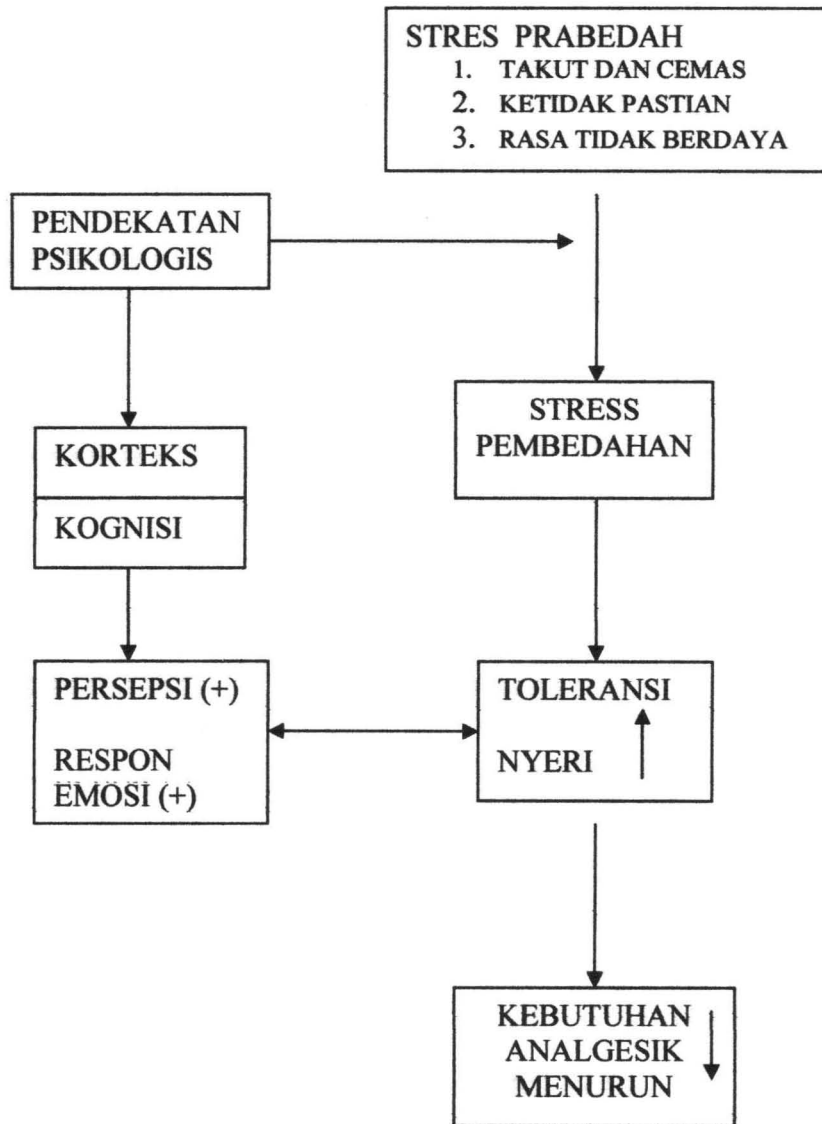
### BAB III

#### KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN

Pada penelitian ini berusaha untuk membuktikan peran kognitif dan proses psikologis dalam pengendalian rasa nyeri. Interaksi antara pusat kognisi di neokorteks dengan sistem motivasi afektif akan menghasilkan persepsi dan respon emosi terhadap impuls nyeri. Dengan demikian rasa nyeri yang dirasakan tidak hanya tergantung pada intensitas rangsang tetapi juga ditentukan oleh kontrol kognitif (Fernandez, Thomas, 1994). Pendekatan psikologis merupakan upaya untuk mempengaruhi kontrol kognisi yaitu dengan merubah persepsi dan respon emosi terhadap rangsang nyeri.

Pendekatan psikologis prabedah digunakan untuk mempengaruhi kognisi sehingga menurunkan atau menghilangkan kecemasan dan menimbulkan motivasi yang baik sehingga dapat merubah persepsi. Berkurangnya kecemasan, timbulnya persepsi dan motivasi yang baik, akan meningkatkan opiat endogen yang pada akhirnya akan menghambat nyeri dan pada akhirnya akan menurunkan kebutuhan analgesik. Gambaran keberhasilan pendekatan psikologis tersebut adalah meningkatnya toleransi nyeri yang tercermin pada menurunnya kebutuhan terhadap suplemen analgesik.

**KERANGKA KONSEP PENELITIAN**



**HIPOTESA PENELITIAN**

Pendekatan psikologis prabedah menurunkan kebutuhan suplemen analgesik pasca bedah herniotomi